

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU BELAJAR AKUNTANSI DI DAERAH 3T

Dokman Marulitua Situmorang¹ Veneranda Rini Hapsari²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuna

dokman@shantibhuana.ac.id

rini@shantibhuana.ac.id

Abstrak

Berdasarkan survei awal, Sekolah Menengah Kejuruan Akuntansi Negeri 1 Bengkayang saat ini hanya memiliki empat guru bidang studi Akuntansi. Sedangkan di perpustakaan hanya memiliki 100 exemplar buku. Selain itu ada juga fasilitas lab komputer tetapi tidak ada yang bisa mengajar komputer akuntansi. Tujuan penelitian ini untuk menemukan faktor yang mempengaruhi perilaku belajar akuntansi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i. Sampel penelitian yaitu sebanyak 30 siswa/i yang ada di SMK Negeri 1 Bengkayang jurusan akuntansi. Metode penelitiannya adalah deskriptif dan desain penelitiannya adalah penelitian kualitatif studi kasus. Hasil penelitian ini adalah bahwa pihak yang mempelajari akuntansi dalam hal ini siswa/i tersebut menghasilkan suatu dampak-dampak yang mempengaruhi tingkah laku baik itu bersumber dari dalam dan luar diri mereka ketika belajar akuntansi itu, dampak itu bisa negatif atau positif bagi pengetahuan akuntansi mereka. Dampak itu berupa perilaku baik yang timbul dari dalam diri mereka atau perilaku yang bersumber dari orang sekitar mereka.

Kata kunci : Perilaku Belajar, Akuntansi, Daerah 3T, Studi Kasus

Abstract

Based on the preliminary survey, the Bengkayang State Vocational High School 1 Bengkayang currently only has four teachers in the field of Accounting. Whereas the library only has 100 book exemplars. In addition there are also computer lab facilities but no one can teach accounting computers. The purpose of this study is to find factors that influence accounting learning behavior. The population in this study were all students. The research sample is as many as 30 students who are in Bengkel 1 Vocational School majoring in accounting. The research method is descriptive and the research design is a qualitative case study. The results of this study are that those who study accounting in this case the students produce an impact that affects behavior both from within and outside themselves when studying accounting, the impact can be negative or positive for their accounting knowledge. The impact is in the form of good behavior that arises from within themselves or behavior that comes from people around them.

Keywords: Learning Behavior, Accounting, 3T Areas, Case Studies

1. Pendahuluan

Ilmu akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang memiliki sejarah yang sangat panjang dan memiliki sejarah yang lama dari pada bidang ilmu lainnya. Ilmu akuntansi dikenal sejak pada jaman pra sejarah dimana manusia pada jaman itu melakukan pertukaran barang menjadi alat jual atau beli barang. Maka bisa dikatakan bahwa ilmu akuntansi ada di dalam kegiatan transaksi tersebut. Ilmu akuntansi sudah mulai berkembang dengan menjadi pokok mata pelajaran dan mata kuliah baik itu di tingkat perguruan tinggi maupun di tingkat sekolah menengah kejuruan. Ilmu akuntansi

dipandang sangat baik untuk di pelajari oleh berbagai level masyarakat, hal itu bisa kita lihat dari berkembangnya pelatihan dan kursus di bidang ilmu akuntansi. Perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan Akuntansi sangat membantu masyarakat golongan menengah ke bawah untuk mampu menikmati ilmu akuntansi tersebut, dengan harapan ketika lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan Akuntansi akan mampu bersaing dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan. Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu daerah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan). Kabupaten Bengkayang sendiri merupakan salah satu kabupaten yang memiliki luas wilayah yang sangat luas di daerah provinsi

Kalimantan Barat. Letak kabupaten Bengkayang yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga seperti Malaysia dan Brunai Darusalam menjadikan kabupaten Bengkayang daerah yang sangat strategis. Kabupaten Bengkayang saat ini memiliki 5 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Akuntansi, ada pun 5 Sekolah Menengah kejuruan itu terletak di beberapa daerah di kabupaten Bengkayang yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Akuntansi Negeri 1 Bengkayang, Sanggau Ledo, Menterado, Samalantan dan Sungai Raya Kepulauan. Letaknya yang sangat terbatas dari infrastruktur baik itu dari sisi tenaga pengajar, lab, buku membuat hasil dan kompetensi apakah yang mereka miliki ketika lulus menjadi pertanyaan besar dalam penelitian ini. Berdasarkan survei awal, bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bengkayang jurusan akuntansi saat ini memiliki 4 guru bidang studi Akuntansi, dimana ke empat guru itu memiliki latar belakang pendidikan yang tidak linier dengan ilmu akuntansi. Di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan 1 jurusan akuntansi hanya memiliki 100 exemplar buku. Selain itu ada juga lab komputer dan karena terbatasnya tenaga pengajar maka tidak ada yang bisa mengajar komputer akuntansi. Berdasarkan survei dan kasus di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang dampak yang dialami oleh para siswa-siswi yang belajar akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bengkayang jurusan akuntansi selama mereka belajar akuntansi tersebut dan apa yang sudah mereka pelajari. Tujuan penelitian ini untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang timbul dalam mempelajari ilmu akuntansi? Dimana dalam penelitian-penelitian sebelumnya sangat jarang ditemukan penelitian yang berhubungan dengan dampak perilaku apa yang dialami oleh orang yang belajar akuntansi tersebut.

2. Kajian Pustaka

Ada beberapa pengertian akuntansi menurut para ahli dan pengertian ini menjadi refrensi penelitian ini untuk mengambil keputusan dalam menghasilkan pengertian akuntansi yang akurat, ada pun pengertian-pengertian itu adalah. Menurut Bahri (2016: 2) menjelaskan bahwa pengertian Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Menurut American Accounting Association (AAA) yang ditulis dalam buku Soemarso (2016: 3) mendefinisikan “akuntansi sebagai “proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. Menurut Horngren dan Harrison (2007; 4) “yang merupakan salah satu penulis buku akuntansi terkenal mengartikan bahwa Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis,

memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan”. Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa akuntansi itu merupakan ilmu yang mempelajari tentang rekaman atas pencatatan kegiatan dan transaksi yang terjadi pada suatu kegiatan ekonomi dimana pencatatannya dan rekaman itu dicatat dalam sebuah jurnal dan laporan yang menjadi alat dan bahan pertimbangan keputusan pihak-pihak yang terkait dalam memutuskan kegiatan ekonomi yang berlangsung. Akuntansi merupakan ilmu pengetahuan yang melibatkan banyak aspek dalam kegiatannya, contohnya dalam perusahaan, akuntansi menjadi sumber informasi penting dalam mengambil keputusan tentang kebijakan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Akuntansi berasal dari data-data angka yang mampu diubah menjadi sumber informasi yang penting. Laporan keuangan atau laporan akuntansi berisi laporan-laporan kegiatan transaksi keuangan pada suatu organisasi. Dimana laporan keuangan itu berfungsi untuk menjelaskan secara detail dan rinci tentang terjadinya transaksi dan kegiatan keuangan tersebut. “Maka diputuskanlah komponen dan bagian-bagian dari laporan keuangan itu yang dibuat oleh suatu perusahaan, laporan keuangan biasanya terdiri atas lima jenis laporan, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan” menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2009). Neraca, adalah daftar yang sistematis dari aktiva, utang dan modal pada tanggal tertentu, yang biasanya dibuat pada akhir tahun. Disebut sebagai daftar yang sistematis, karena neraca disusun berdasarkan urutan tertentu. Dalam neraca dapat diketahui berapa jumlah kekayaan perusahaan, kemampuan perusahaan membayar kewajiban serta kemampuan perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari pihak luar. Selain itu juga dapat diperoleh informasi tentang jumlah utang perusahaan kepada kreditur dan jumlah investasi pemilik yang ada didalam perusahaan tersebut. Laporan laba rugi, adalah ikhtisar mengenai pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk periode tertentu, sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh dan rugi yang dialami kemudian. Laporan perubahan modal, adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal untuk periode tertentu, mungkin satu bulan atau satu tahun. Melalui laporan perubahan modal dapat diketahui sebab-sebab perubahan modal selama periode tertentu dan. Laporan arus kas, dengan adanya laporan ini pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi perubahan aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan perusahaan didalam menghasilkan kas dimasa mendatang, dan yang terakhir adalah. Catatan atas laporan keuangan yang diantaranya berisi kebijaksanaan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dari hasil keuangan perusahaan. Ada tiga

faktor yang sangat mempengaruhi *financial behavior* yaitu *financial literacy*, kemampuan perhitungan (*numeracy*), dan kualitas pendidikan (Grohman et al 2015). Perilaku keuangan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan ilmu akuntansi, ilmu akuntansi merupakan dasar dari ilmu keuangan. Fatimah (2018) meneliti pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah gresik. Dengan hasil penelitian bahwa semua faktor di atas memiliki pengaruh signifikan. Menurut Syah (2008; 132) secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni keadaan/kondisi lingkungan disekitar siswa, seperti faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dari metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Ajzen (1991) menjelaskan bahwa ada tiga faktor penentu niat atau keinginan untuk berperilaku yaitu: *attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norm* (norma subjektif) dan *perceived behavior control* (kontrol perilaku yang dipersepsikan). *Attitude toward behavior* menunjukkan tingkatan seseorang mempunyai evaluasi yang baik atau yang kurang baik tentang perilaku tertentu. Norma subjektif adalah tekanan social yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Kontrol perilaku yang dipersepsikan adalah kesulitan atau kemudahan yang dirasakan dalam melakukan perilaku tertentu. Hanifah (2001) menjelaskan bahwa kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku teks, kunjungan keperpustakaan serta kebiasaan menghadapi ujian berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya perilaku belajar siswa sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa tersebut dalam menyelesaikan atau mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran akuntansi.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Sedangkan alat analisisnya adalah statistik deskriptif kualitatif. Desain penelitiannya adalah menggunakan penelitian kualitatif studi kasus yang artinya adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi (Emzir 2016: 20). Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menemukan dampak dan gejala apa saja yang diakibatkan dari siswa-siswi jurusan akuntansi dalam

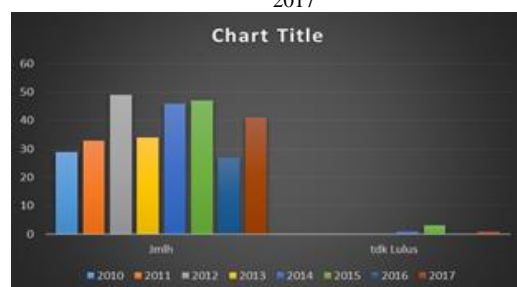
mengikuti proses belajar di dalam kelas. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bengkayang jurusan akuntansi kelas X, XII dan XIII. Sedangkan Sampelnya yaitu sebanyak 30 siswa-siswi yang ada di SMK Negeri 1 Bengkayang. Dalam penelitian studi kasus seperti penelitian ini, maka kita dapat menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang memungkinkan dilapangan yaitu termasuk teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik pemeriksaan dokumen yang tersisa dan mungkin untuk dipelajari dan bila memungkinkan dan ada jenis artefa dalam pengumpulan data diperlukan. Model penelitian yang dilakukan adalah model penelitian studi kasus yang berfokus pada intrinsik yang memiliki arti bahwa pelaksanaan peneliti bertujuan memahami lebih baik tentang suatu kasus biasa, seperti sifat, karakteristik, atau masalah individu (Yusuf 2014: 341). Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah suatu teknik analysis data yang bermuara pada analisis penelitian kualitatif dan analisis penelitian kuantitatif. Yang memakai alat analisis SPSS versi 16. Teknik analisis ini akan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

4. Hasil Dan Pembahasan

Dalam sebuah penelitian perlu dilakukan studi karakteristik responden yang berfungsi untuk mengetahui fenomena apa yang sedang terjadi terhadap responden yang akan di teliti, serta mengetahui jenis dan bentuk responden yang sedang diteliti. Ada pun responden dan sampel dalam penelitian adalah beberapa siswa/i yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bengkayang, baik itu kelas XI dan XII.

GRAFIK 1

Pertumbuhan Siswa-siswi SMK N 1 jurusan akuntansi Bengkayang yang lulus dan tidak lulus dari tahun 2010 sampai 2017



Sumber : olah data MsXL, 2019

Berdasarkan pada grafik 1 di atas maka di dapatlah suatu kesimpulan yaitu pada Tahun 2010 jumlah siswa-siswi sebanyak 29, pada tahun 2011 dengan jumlah siswa-siswi 33, pada tahun 2012 dengan jumlah 49, tahun 2013 dengan jumlah 34 sedangkan pada tahun 2014 jumlah siswa-siswi 46 dan tidak lulus sebanyak 1 siswa-siswi, pada tahun 2015 dengan jumlah 47 dan tidak lulus 3, pada tahun 2016 dengan jumlah 27 dan pada tahun 2017 jumlah 41

dan tidak lulus 1. Untuk mendapatkan data dan hasil yang valid maka dalam penelitian ini dilakukanlah penyebaran kuesioner secara acak, yang diberikan kepada siswa-siswi yang menjadi responden penelitian ini. Dimana kuesioner yang ada akan berisi dari beberapa indikator dari kegiatan belajar yang terjadi di dalam kelas, ada pun indikator itu berisi beberapa pernyataan yang akan diisi oleh siswa-siswi. Untuk penelitian ini ada 2 indikator penelitian dari perilaku yang terjadi pada pelajaran akuntansi tersebut, indikator ini terdiri dari : Indikator dari luar diri siswa-siswi tersebut ketika belajar akuntansi, dampak apa saja yang ditimbulkan dari rasa ingin belajar akuntansi.

Ada pun indikatornya adalah :

Unsur Kemandirian Belajar

Unsur Lingkungan Belajar

Unsur Guru Matapelajaran

Unsur Kebiasaan Belajar

Unsur Minat Belajar

Indikator dari dalam diri siswa-siswi tersebut ketika belajar akuntansi, dampak apa saja yang ditimbulkan ketika belajar akuntansi tersebut.

Ada pun indikatornya adalah :

Kemampuan Berhitung

Kemampuan Analisis

Kemampuan Menghafal

Kemampuan Manajemen

Indikator ini terdiri dari beberapa unsur yang ditimbulkan, ada pun unsur kegiatan yang dinilai dalam penelitian ini adalah :

TABEL 1
Indikator Unsur Belajar Akuntansi

Indikator	Jumlah Pernyataan
Unsur Kemandirian Belajar	4
Unsur Lingkungan Belajar	4
Unsur Guru Matapelajaran	4
Unsur Kebiasaan Belajar	3
Unsur Minat Belajar	3

Sumber : SMK N 1, 2019

Dari tabel 1 di atas di dapatlah suatu kesimpulan yaitu setiap unsur ini akan di uji dengan menggunakan SPSS v 16, dengan metode uji *One-Sampel T Test*, setiap unsur kegiatan akan berdampak terhadap sifat dan perilaku dari setiap siswa-siswi pada jurusan akuntansi. Maka penting dilihat apakah setiap unsur itu ada dampak pengaruh atau tidak. Maka untuk mengetahui itu, apakah ada dampak yang dihasilkan dari setiap unsur yang timbul, perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *one-sample T test*. Unsur tersebut adalah : Unsur Kemandirian Belajar apakah merupakan dampak yang dihasilkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang jurusan akuntansi. ? Unsur Lingkungan Belajar apakah merupakan dampak yang dihasilkan

dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 jurusan akuntansi Bengkayang. ? Unsur Guru Matapelajaran apakah merupakan dampak yang dihasilkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang jurusan akuntansi? Unsur Kebiasaan Belajar apakah merupakan dampak yang dihasilkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang jurusan akuntansi? Unsur Minat Belajar apakah merupakan dampak yang dihasilkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang jurusan akuntansi ? Maka ke lima unsur ini akan diuji secara kuantitatif dan diamati secara kualitatif dimana tujuannya akan menghasilkan suatu dampak sifat atau perilaku yang ditimbulkan dari siswa-siswi yang belajar akuntansi dan dampak itu akan menjadi suatu unsur penting di dalam akuntansi perilaku dengan perspektif yang mempelajari akuntansi tersebut. *Descriptive* data sangat penting dalam sebuah penelitian, karena berfungsi untuk melihat sifat dan kondisi dari si objek atau responden yang diteliti, sehingga peneliti bisa mengetahui hasil dari *descriptive* itu memiliki hubungan yang kuat dengan hasil analisisnya.

TABEL 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah/Orang
1.	Laki-laki	16
2.	Perempuan	14
	Total	30

Sumber : SMK N 1, 2019

Dari tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik jenis kelamin responden dari penelitian ini adalah jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki ada sebanyak 16 siswa sedangkan berjenis kelamin perempuan sebanyak 14 siswi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dominasi dari responden penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki. Maka untuk menghasilkan data yang valid maka dilakukan analisis *descriptive* responden dengan menggunakan alat analisis penelitian yang berbentuk *software* penelitian yaitu SPSS versi 16, tujuan analisis ini untuk menyeimbangkan analisis menggunakan alat analisis dengan analisis wawancara maka untuk hasil *descriptive* data yang tersedia adalah :

TABEL 3
Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean
UKB	30	11	20	459	15.30
ULB	30	13	20	507	16.90
UGMP	30	11	20	489	16.30
UKbB	30	8	15	347	11.57
UMB	30	9	15	379	12.63

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean
UKB	30	11	20	459	15.30
ULB	30	13	20	507	16.90
UGMP	30	11	20	489	16.30
UKbB	30	8	15	347	11.57
UMB	30	9	15	379	12.63
Valid N (listwise)	30				

Sumber: olah data spss, 2019

Berdasarkan dari tabel 3 *Descriptive Statistic*, jumlah sampel atau (N) sebanyak 30 siswa-siswi yang ada di SMK Negeri 1 Bengkayang, nilai paling rendah ada pada unsur kebiasaan belajar (UKbB) dengan nilai 8 dan nilai tertinggi ada pada unsur kemandirian belajar (UKB), unsur lingkungan belajar (ULB), unsur guru matapelajaran (UGMP) memiliki nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda, sedangkan untuk unsur kebiasaan belajar (UKbB) dan unsur minat belajar (UMB) memiliki hasil rata-rata yang tidak jauh berbeda. Uji ini merupakan bagian dari untuk menghasilkan sebuah analisis data dengan cara pengujian hipotesis, dengan cara menjawab sebuah pernyataan atau pertanyaan penelitian, temuan-temuan dan menginterpretasikan temuan-temuan.

TABEL 4
One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tail ed)	Mean Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
UKB	38.655	29	.000	15.300	14.49	16.11
ULB	46.955	29	.000	16.900	16.16	17.64
UGM P	33.153	29	.000	16.300	15.29	17.31
UKbB	39.299	29	.000	11.567	10.96	12.17
UMB	36.722	29	.000	12.633	11.93	13.34

Sumber: data olah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4 menjelaskan uji *One-sample Statistic*, maka diketahui hasil dari kesimpulan nilai t-test atau t_{hitung} untuk indicator yaitu:

Asumsi Pertama yaitu:

t_{hitung} UKB sebesar 38,655 dan t_{tabel} 1,699

Asumsi Kedua yaitu:

t_{hitung} ULB sebesar 46,955 dan t_{tabel} 1,699

Asumsi ke tiga yaitu:

t_{hitung} UGMP sebesar 33,153 dan t_{tabel} 1,699

Asumsi ke empat yaitu:

t_{hitung} UKbB sebesar 39,299 dan t_{tabel} 1,699

Asumsi ke lima yaitu:

t_{hitung} UMB sebesar 36,722 dan t_{tabel} 1,699

Ada pun hasil dari pengambilan keputusan atas

analisis data di atas adalah:

Maka jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Maka jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Dengan demikian jika dilihat dari hasil nilai t_{hitung} yang lebih besar dari pada t_{tabel} dari semua indikator kuesioner yang dijalankan maka dapat disimpulkan bahwa: Unsur Kemandirian Belajar merupakan hasil dari salah satu dampak yang diakibatkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 jurusan akuntansi Bengkayang. Unsur Lingkungan Belajar merupakan hasil dari salah satu dampak yang diakibatkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang jurusan akuntansi. Unsur Guru Matapelajaran merupakan hasil dari salah satu dampak yang diakibatkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang jurusan akuntansi. Unsur Kebiasaan Belajar merupakan hasil dari salah satu dampak yang diakibatkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang jurusan akuntansi. Unsur Minat Belajar merupakan salah satu dampak yang dihasilkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang jurusan akuntansi. Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Apriono et al (2018) bahwa faktor yang ada diluar individu mahasiswa terhadap perilaku etis mahasiswa tersebut berpengaruh positif signifikan. Indikator ini terdiri dari beberapa unsur yang ditimbulkan, ada pun unsur kegiatan yang dinilai dalam penelitian ini adalah:

TABEL 5
Indikator Unsur Belajar Akuntansi

Indikator	Jumlah Pernyataan
Kemampuan Berhitung	4
Kemampuan Analisis	4
Kemampuan Menghafal	4
Kemampuan Manajemen	4

Sumber : SMK N 1, 2019

Dari setiap indikator yang ada di tabel 5 di atas ini akan di uji dengan menggunakan SPSS v 16, dengan metode uji *One-Sampel T test*, setiap unsur kegiatan akan berdampak terhadap sifat dan perilaku dari setiap siswa-siswi pada jurusan akuntansi. Maka penting dilihat apakah setiap unsur kegiatan itu ada dampak pengaruh atau tidak. Maka untuk mengetahui apakah ada dampak yang dihasilkan dari setiap unsur kegiatan itu, mmaka perlu diuji dengan menggunakan uji *one-sample T test*. Unsur tersebut adalah : Kemampuan Berhitung apakah merupakan hasil dari salah satu dampak yang diakibatkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang?; Kemampuan Analisis apakah merupakan hasil dari salah satu dampak yang diakibatkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang?; Kemampuan Menghafal apakah merupakan hasil dari salah satu

dampak yang diakibatkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang?; Kemampuan Manajemen apakah merupakan hasil dari salah satu dampak yang diakibatkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang jurusan akuntansi. Dengan demikian ke empat kemampuan ini akan diuji secara kuantitatif dan secara kualitatif dimana hasilnya akan menghasilkan sebuah dampak sifat atau kemampuan apa yang ditimbulkan oleh siswa-siswi yang belajar akuntansi dan menjadi suatu temuan penting dalam akuntansi perilaku dengan perspektif yang mempelajari akuntansi tersebut.

TABEL 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah/Orang
1.	Laki-laki	13
2.	Perempuan	17
	Total	30

Sumber : SMK N 1, 2019

Berdasarkan tabel 6 di atas maka didapat hasil kesimpulan dari rincian dari karakteristik responden dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki ada sebanyak 13 siswa sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 siswi, maka dapat disimpulkan bahwa dominasi dari responden penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki.

TABEL 7
Karakteristik Pekerjaan Orang tua Siswa/siswi

Jenis Pekerjaan	Jumlah
PNS	1
Swasta	0
Petani	25
Lain-lain	4
Jumlah	30

Sumber: SMK N 1, 2019

Berdasarkan dari tabel 7 di atas maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang pekerjaan orang tua siswa/siswi sebagai bahan pertimbangan yang tepat sebagai salah satu faktor motivasi seseorang belajar, maka dari tabel 1.9 dapat kita lihat bahwa pekerjaan orang tua siswa dibagi menjadi 3 kategori, yaitu PNS, Petani dan buruh kasar (lain-lain). Untuk menghasilkan *descriptive* data yang *valid*, maka penelitian ini menggunakan *software* penelitian SPSS v 16, dan untuk hasil *descriptive* data adalah dapat dilihat pada tabel dibawah :

TABEL 8
Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviat ion

KB	30	11	18	15.50	1.656
KA	30	10	17	14.33	1.900
KM	30	10	20	15.20	2.250
KMnj	30	13	20	16.90	1.918
Valid N (listwise)	30				

Sumber: olah data spss, 2019

Berdasarkan dari tabel 8 *Descriptive Statistic*, jumlah sampel atau (N) sebanyak 30 siswa-siswi yang ada di SMK Negeri 1 Bengkayang, nilai paling rendah ada pada Kemampuan Analisis (KA) dan Kemampuan Menghafal (KM) dengan nilai 10 dan nilai tertinggi ada pada Kemampuan Manajemen (KMnj). Rata-rata dari nilai kemampuan yang timbul dari matapelajaran akuntansi memiliki nilai yang tidak jauh signifikan antara kemampuan berhitung, kemampuan analisis, kemampuan menghafal dan kemampuan manajemen. Bagian ini memuat hasil analisis data, pengujian hipotesis, menjawab pernyataan dan pertanyaan penelitian, temuan-temuan dan menginterpretasikan temuan-temuan.

TABEL 9
One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KB	51.275	29	.000	15.500	14.88	16.12
KA	41.324	29	.000	14.333	13.62	15.04
KM	37.003	29	.000	15.200	14.36	16.04
KMnj	48.257	29	.000	16.900	16.18	17.62

Sumber: data olah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 9 di atas maka dapat disimpulkan hasil uji *One-sample Statistic*, maka diketahui nilai t-test atau t_{hitung} untuk indikator:

Asumsi pertama yaitu:

t_{hitung} KB sebesar 51.275 dan t_{tabel} 1,699

Asumsi kedua yaitu:

t_{hitung} KA sebesar 41.324 dan t_{tabel} 1,699

Asumsi ketiga yaitu:

t_{hitung} KM sebesar 37.003 dan t_{tabel} 1,699

Asumsi ke empat yaitu:

t_{hitung} KMnj sebesar 48.257 dan t_{tabel} 1,699

Ada pun hasil pengambilan keputusan dari data di atas adalah:

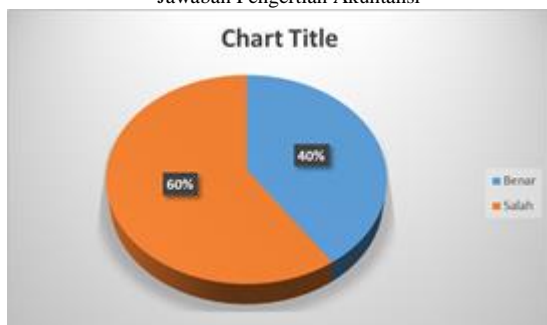
Maka Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Maka Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Maka hasil keputusan di atas dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari pada t_{tabel} dari semua indikator kuesioner yang dijalankan maka hasilnya adalah: Kemampuan Berhitung merupakan hasil dari

salah satu dampak yang diakibatkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang jurusan akuntansi. Kemampuan Analisis merupakan hasil dari salah satu dampak yang diakibatkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang jurusan akuntansi. Kemampuan Menghafal merupakan hasil dari salah satu dampak yang diakibatkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang jurusan akuntansi. Kemampuan Manajemen merupakan hasil dari salah satu dampak yang diakibatkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang jurusan akuntansi. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Wardani dan Ratnadi (2017) dengan hasil penelitian bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan perilaku belajar berpengaruh positif pada tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Has (2010) dengan hasil penelitian prestasi belajar merupakan output dari komponen proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu minat belajar dan faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu keadaan ekonomi keluarga. Dalam penelitian ini dilakukan uji kuesioner terbuka yang dimana tujuannya untuk menganalisis kemampuan pengetahuan siswa tentang pelajaran akuntansi. Dengan sampel sebanyak 42 siswa/siswi yang dipilih secara acak. Ada pun pengujian dilakukan dengan 3 item pertanyaan yang berbeda, dengan rincian pertanyaan adalah : Pertanyaan ini sangatlah mendasar bahwa pengertian dari sebuah bidang ilmu itu harus di mengerti dan diketahui oleh pihak yang mempelajari bidang itu secara terus menerus. Maka hasil survei dan tanggapan siswa/i yang ada, yaitu :

GRAFIK 2
Jawaban Pengertian Akuntansi

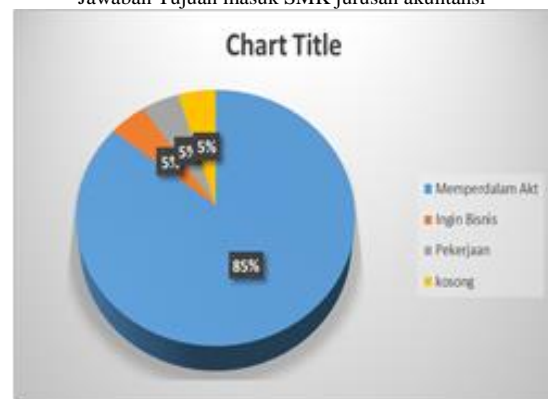


Sumber: data diolah, 2019

Dari hasil grafik di 2 di atas maka dapat disimpulkan bahwa 60%=27 orang siswa menjawab pertanyaan tentang pengertian akuntansi tidak benar, sedangkan 40%=17 orang menjawabnya dengan benar, dengan sampel kelas X dan XI. Setiap siswa/i yang masuk atau mendaftar ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan akuntansi memiliki tujuan kenapa

mereka masuk ke sekolah tersebut, ada pun rincian tujuan itu dapat dilihat di grafik di bawah ini.

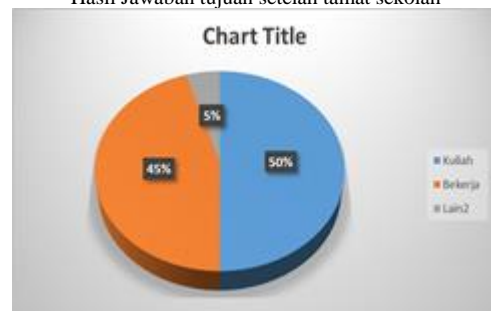
GRAFIK 3
Jawaban Tujuan masuk SMK jurusan akuntansi



Sumber: data olah, 2019

Dari hasil grafik 3 dapat disimpulkan bahwa jawaban dari siswa/siswi tentang tujuan masuk SMK jurusan akuntansi dapat disirincikan sebagai berikut, bahwa 85%=36 orang menjawab ingin memperdalam akuntansi, 5%=2 orang menjawab ingin berbisnis, 5%=2 orang menjawab ingin bekerja, 5%=2 orang tidak menjawab. Setiap siswa/i yang diterima di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan akuntansi memiliki cita-cita dan target yang ingin dicapai setelah mereka menyelesaikan sekolah ini, ada pun target yang ingin di capai itu terangkum dalam grafik di bawah ini.

GRAFIK 4
Hasil Jawaban tujuan setelah tamat sekolah



Sumber; data diolah, 2019

Dari hasil grafik 4 data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 50% = 21 dari jumlah sampel sebanyak 42 siswa/siswi memilih untuk melanjutkan kuliah setelah tamat sekolah, dan 45% = 19 orang lebih memilih untuk bekerja, sedangkan 5%=2 orang memilih tidak bekerja atau tidak kuliah.

Pembahasan

Dari hasil analisis dengan melakukan alat analisis software SPSS v 16 dengan menggunakan uji *one sample t test* maka Unsur Kemandirian Belajar, Unsur Lingkungan Belajar, Unsur Guru Matapelajaran, Unsur Kebiasaan Belajar, Unsur

Minat Belajar merupakan dampak yang dihasilkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang jurusan akuntansi, dan unsur ini akan menjadi pendorong ketika mereka belajar akuntansi. Hal ini diperkuat lagi dari analisis secara kualitatif dengan menggunakan kuesioner terbuka dan menjawab pertanyaan maka diperoleh hasil bahwa 85% orang siswa/siswi menjawab tujuan masuk SMK jurusan Akuntansi yaitu untuk memeperdalam ilmu akuntansi dan pembukuan. Dari hasil analisis dengan melakukan alat analisis software SPSS v 16 dengan menggunakan uji *one sample t test* maka Kemampuan Berhitung, Kemampuan Analisis, Kemampuan Menghafal, Kemampuan Manajemen merupakan dampak yang dihasilkan dari akuntansi perilaku yang terjadi pada siswa/siswi SMK N 1 Bengkayang jurusan akuntansi ketika mereka belajar akuntansi. Hal ini diperkuat lagi dari analisis secara kualitatif dengan menggunakan kuesioner terbuka dan menjawab pertanyaan maka diperoleh hasil bahwa 50% orang siswa/siswi menjawab tujuan setelah tamat SMK jurusan akuntansi yaitu membuka usaha dan bisnis karena sudah ada bekal tentang pengetahuan pembukuan, dan hal ini bisa dilihat dari sisi positif. Sedangkan dari sisi negatif dari kuesioner terbuka yang dijalankan tentang pertanyaan pengertian akuntansi siswa/siswi yang menjawabnya 60% orang menjawab pengertian akuntansi tidak benar, hal ini sangat tidak baik karena pengertian akuntansi merupakan hal yang mendasar dalam pelajaran akuntansi mengambil objek dari tingkat mahasiswa.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa pihak yang mempelajari akuntansi dalam hal ini siswa/i tersebut menghasilkan suatu dampak-dampak yang mempengaruhi tingkah laku baik itu bersumber dari dalam dan luar diri mereka ketika belajar akuntansi itu, dampak itu bisa negatif atau positif bagi pengetahuan akuntansi mereka. Dampak itu berupa perilaku baik yang timbul dari dalam diri mereka atau perilaku yang bersumber dari orang sekitar mereka. Untuk penelitian selanjutnya baiknya mengambil objek dari tingkat mahasiswa.

Daftar Pustaka

- A. Apriono, T. FX., Rispanyo., Widarno. B., 2018. Pengaruh faktor individu dan diluar individu terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol 14. Edisi Khusus. 234-243.
- B. Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational behavior and Human Decision Processes*. 50 (2), 179-211
- C. Bahri., S. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- D. Dahar, W. R., 2011. *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- E. Emzir., 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- F. Fatimah, N., Susanti., 2018. Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 6 No 1. 48-57.
- G. Grohmann., Antonia., et al., 2015. *Childhood Roots Of Financial literacy*. *Journal of Economic Psychology*. *Deutsches Institut fur Wirtschaftsforschung*.
- H. Hanifah., Abdullah, S., 2001. Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. Vol. 1 No. 3. 63-86.
- I. Has, Z., 2010. Pengaruh minat belajar dan status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI ilmu pengetahuan sosial SMA Annur Pekanbaru. *Jurnal Photon*. Vol. 1 No.1. 37-42.
- J. Horgren, T. C., Harrison jr, T. W., 2007. *Akuntansi jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- K. Ikatan Akuntan Indonesia., 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- L. Ormrod, J. E., 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Edisi keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- M. Soemarso., 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Cetakan keempatbelas. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- N. Syah, M., 2008. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- O. Siswanto., 2008. Implementasi Berbagai Teori Belajar Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 5 Nomor 2, Desember 2008.
- P. Wardani, R. W. N., Ratnadi, D. M. N., 2017. Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan perilaku belajar pada tingkat pemahaman akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 20. No. 2. 1133-1161.
- Q. Yusuf, M., 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Penerbit Kencana.